

ABSTRAK

Penulisan ini dilatar belakangi oleh banyaknya musisi yang mengaransemen lagu dan/atau musik orang lain yang digunakan sebagai sarana untuk mendongkrak popularitas. Praktek pengaransemen tersebut dapat menjadi suatu pelanggaran terhadap hak yang dimiliki oleh Pencipta atau Pemegang Hak Cipta lagu dan/atau musik karena aransemen merupakan karya derivatif. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan konseptual, pendekatan perundang-undangan, dan studi kasus untuk menemukan perlindungan hukum bagi Pencipta dan Pemegang Hak Cipta lagu dan/atau musik, serta cara untuk mengaransemen yang tidak melanggar hukum.

Berdasarkan metode yang digunakan, dihasilkan analisis bahwa dalam mengaransemen lagu dan/atau musik orang lain, harus memiliki izin dari Pencipta, Pemegang Hak Cipta, dan/atau pemilik Hak Terkait agar dapat dilindungi sebagai Hak Cipta. Izin yang dimaksud berupa lisensi. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta lagu dan/atau musik memiliki hak eksklusif yang mencakup hak ekonomi dan hak moral terhadap Ciptaannya, sehingga pada saat terdapat pelanggaran hak tersebut, Pencipta atau Pemegang Hak Cipta dapat melakukan upaya hukum. Lisensi Hak Cipta lagu dan/atau musik pada umumnya selalu dikaitkan dengan kewajiban pemberian royalti oleh *arranger* kepada Pencipta atau Pemegang Hak Cipta lagu dan/atau musik. Perjanjian lisensi antara Pencipta, Pemegang Hak Cipta, dan/atau pemilik Hak Terkait dengan *arranger* yang telah didaftarkan dalam daftar umum perjanjian lisensi Hak Cipta memiliki akibat hukum kepada pihak ketiga sehingga pada saat karya aransemen digunakan oleh pihak ketiga, maka *arranger* berhak atas hak eksklusifnya. Peran untuk mengelola hak ekonomi dari Pencipta lagu dan/atau musik berada pada lembaga LMKN yang dibantu oleh LMK. Namun tidak semua hak ekonomi Pencipta, Pemegang Hak Cipta, dan/atau pemilik Hak Terkait menjadi *domain* dari LMK maupun LMKN.

Kata Kunci: Hak Cipta, Aransemen, Lagu, Musik.

ABSTRACT

This research is motivated by the number of musicians who arrange other people's songs and/or music that means to boost their popularity. Arranging can violate the rights of the creator or copyright holder of songs and/or music because the arrangement is a derivative work. This research uses a conceptual approach, legislation approach, and case studies to find legal protection for creators and copyright holders of songs and/or music, as well as ways to arrange that does not violate the law.

Based on the methods used, an analysis was produced that in arranging other people's songs and/or music, must have permission from the Creator, the Copyright Holder, and/or the owner of the Related Right to be protected as a Copyright. The intended permit is a license. The creator or holder of a song and/or music copyright has exclusive rights that include economic rights and moral rights to his work, so that when there are violations of these rights the creator or copyright holder can take legal action. Song and/or music copyright licenses, in general, are always associated with the obligation to grant royalties by the arranger to the creator or copyright holder of songs and/or music. The licensing agreement between the Author, the Copyright Holder, and/or the owner of the Related Rights with the arranger that has been registered in the general register of the Copyright license agreement has legal consequences to third parties so that when the arrangement works are used by third parties, the arranger is entitled to his exclusive rights. The role to manage the economic rights of song and/or music composers rests with the LMKN institution assisted by LMK. However, not all economic rights of the Author, the Copyright Holder, and/or the owner of the Related Right become the domain of LMK nor LMKN.

Keywords: Copyright, Arrangement, Songs, Music.